

Thursday, 26 September 2019

IHSG	MNC 36
6,146.40	335.94
+8.80 (+0.14%)	+0.16 (+0.05%)

### Today Trade

Volume (million share)	14,885
Value (billion Rp)	9,466
Market Cap.	7,058
Average PE	18.3
Average PBV	2.3

### Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

### Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,146	+0.14	-0.78
Dow Jones	26,972	+0.61	+15.62
S&P 500	2,985	+0.62	+19.07
FTSE 100	7,290	-0.02	+8.35
Nikkei	22,020	-0.36	+10.02

### FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,153	-0.32	+1.65
EUR/USD	1.09	+0.70	+4.57
GBP/USD	1.24	+1.07	+3.14
USD/JPY	107.77	-0.65	+1.75

### Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.49	-1.40	+24.40
Coal (USD/ton)	65.4	+0.31	-35.91
Gold (USD/oz)	1,529	+0.53	+19.53
Nickel (USD/ton)	17,325	+0.84	+62.07
CPO (RM/Mton)	2,084	+0.24	+3.99
Tin (US/Ton)	16,530	+0.18	-15.12

### MNCS Update

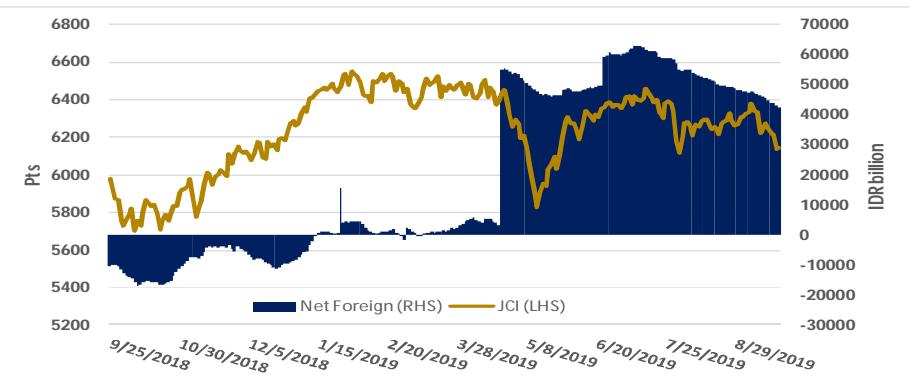
Mulai diabaikannya issue mengenai impeachment dan investor lebih memilih pulihnya data penjualan rumah keluarga tunggal AS lebih dari yang diharapkan pada bulan Agustus, menjadi pendorong DJIA menguat +0.61% semalam, diperkirakan belum mampu menjadi trigger Bursa Indonesia menguat dalam jumlah besar. Bahkan, bukan tidak mungkin justru IHSG kembali tertekan seiring kejatuhan harga komoditas seperti: Gold -1.85%, Coal -1.34%, Tin -0.25% & Oil -0.31%. Jatuhnya sebagian Bursa Asia pagi ini dan mulai "tersanderanya" market akibat masih belum terselesaikannya persoalan pencabutan UU KPK dan pembatalan RUU KUHP turut menjadi pemberat pergerakan IHSG Kamis ini. Mengetahui sentimen tersebut, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor Infrastruktur, Bank, Konsumen, Properti dan Pakan Ayam untuk perdagangan dihari Kamis ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,100 - 6,192. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah TBIG BNLI PZZA BRPT APLN MDKA CPIN BEST TOWR ADRO.

### Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -0.36%, Indeks Shanghai melemah sebesar -1.00%, diikuti oleh Indeks Hang Seng dan Indeks Kospi masing-masing melemah sebesar -1.28% dan -1.32%. Di sisi lain, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.61% ke level 26,972, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.62%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan optimisme pelaku pasar akan meredanya perang dagang AS-China didukung pernyataan Trump bahwa kesepakatan AS-China dapat tercapai lebih cepat dari yang diperkirakan. Penguatan tersebut terjadi ditengah kekhawatiran penyelidikan pemakzulan presiden AS, Donald Trump setelah transkrip percakapan Trump dengan Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky dirilis oleh Gedung Putih terkait dugaan penyelewengan kekuasaan oleh Trump yang meminta penyidikan pada anak salah satu kandidat calon presiden dari Partai Demokrat, Joe Biden. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -1.40% ke USD 56.49 per barrel.

Pada perdagangan 25 September, IHSG ditutup menguat sebesar +0.14% kelevel 6,146 meskipun investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 769 miliar. Penguatan IHSG didorong oleh meredanya intensitas aksi massa di sejumlah daerah seiring dengan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) untuk menunda RUU KUHP dan RUU Lembaga Permasarakatan.

**Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign**



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

Harga minyak mentah dunia terkoreksi lebih dari 1 persen pada Rabu (25/9). Kenaikan stok minyak Amerika Serikat (AS) menjadi pemicu utama pelemahan harga komoditas tersebut. Mengutip Reuters, harga minyak mentah berjangka AS West Texas Intermediate (WTI) melemah 1,4 persen menjadi US\$56,49 per barel. Kemudian, harga minyak mentah berjangka Brent turun 1,1 persen ke level US\$62,39 per barel. Badan Administrasi Informasi Energi AS (EIA) mencatat stok minyak mentah Negeri Paman Sam naik 2,4 juta barel pekan lalu. Realisasi itu berbanding terbalik dengan perkiraan analis yang merosot 249 ribu barel. Selain itu, pelemahan harga minyak juga terjadi karena Arab Saudi telah memulihkan lebih cepat kapasitas produksi minyaknya pasca serangan pesawat tanpa awak (drone) beberapa waktu lalu. Salah satu sumber Reuters menyebutkan Arab Saudi sudah mengembalikan kapasitas produksi menjadi 11,3 juta barel per hari. Pemulihan itu terbilang lebih cepat dari perkiraan pasar. (CNN Indonesia)

Ekspor dan investasi lesu, ADB pangkas proyeksi ekonomi Indonesia tahun ini jadi 5,1%. Setelah sebelumnya OECD menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 menjadi 5,0%, giliran Asian Development Bank (ADB) kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 dari 5,2% menjadi 5,1%. Lemahnya ekspor dan investasi menjadi faktor penyebab lesunya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini. Tak hanya itu, ADB memandang Foreign Direct Investment (FDI) Indonesia belum bisa bersaing dengan negara Asia Tenggara lainnya. Terbukti dengan relokasi investasi China yang tidak menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan relokasi dan lebih memilih Vietnam, Thailand, dan Malaysia. (Kontan)

Serapan belanja kementerian dan lembaga (K/L) melalui APBN 2019 cukup kencang hingga akhir Agustus lalu. Namun, serapan belanja lebih di-dominasi belanja pegawai dan belanja bantuan sosial yang tumbuh tinggi. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan, realisasi belanja K/L mencapai Rp 481,7 triliun atau 56,3% dari pagu sepanjang tahun ini Rp 855,4 triliun. Belanja pegawai mencapai 74,1% dari pagu atau sebesar Rp 166,4 triliun, sedangkan belanja Bansos mencapai Rp 78,7 triliun atau 81% dari pagu. "Ini dua-duanya, belanja pegawai dan bansos realisasi sampai akhir Agustus lebih tinggi dari tahun lalu," pungkas Menkeu, Selasa (24/9). Sementara, komponen belanja barang menyerap Rp 173,7 triliun atau 50,4% dari pagu. Belanja modal terserap paling sedikit yaitu hanya 33,3% dari pagu atau sebesar Rp 63 triliun. Menkeu juga menyoroti serapan belanja oleh 10 K/L dengan anggaran terbesar sepanjang tahun ini. Kementerian Sosial dan Kementerian Kesehatan menyerap belanja terbesar hingga Agustus yaitu masing-masing mencapai Rp 73 triliun dan Rp 71,4 triliun. (Kontan)

## Corporate News

**PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA).** Perseroan terus ekspansi, Sebab, perseroan baru dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri 40%, sementara sisanya masih mengandalkan impor, dengan membangun proyek polyethylene baru (New PE) dan proyek baru pabrik polypropylene berkapasitas sebesar 400KTA. pembangunan pabrik ini seiring dengan program pemerintah yang ingin menekan impor polyethylene. Sementara kapasitas proyek baru pabrik polypropylene sebesar 110 KTA. Selain itu, pada kuartal 3/2020 perseroan merencanakan proyek MTBE dan pabrik Butene-1. Perseroan menargetkan kedua pabrik dapat mulai berproduksi secara komersil pada kuartal III tahun depan. Kedua Proyek ini menelan biaya investasi USD 130,5 juta. Dari sisi financing sudah fully funded. (Emitennews)

**PT Wijaya Karya (WIKA).** Anak usaha perseoan, WIKA Realty, Dalam waktu dekat akan meluncurkan dua apartemen di Senen, Jakarta Pusat dan Pulomas di Jakarta Timur. WIKA Realty membidik segmen menengah dengan harga jual mulai dari Rp 400 juta per unit untuk proyek di Senen, sementara proyek di Pulomas lebih mahal, yaitu sekitar Rp 500 juta per unit. WIKA Realty juga mengembangkan hunian bertingkat di Surabaya (Jawa Timur), Semarang (Jawa Tengah), Makassar (Sulawesi Selatan) dan Balikpapan (Kalimantan Timur). WIKA Realty menargetkan marketing sales alias pendapatan pra penjualan Rp 3 triliun sepanjang 2019. (Kontan)

**PT PP Presisi Tbk (PPRE)** Tiga bulan menjelang tutup tahun 2019, perseroan tetap optimistis dapat mencapai target perolehan kontrak baru sebesar Rp 5,8 triliun dengan realisasi pada Agustus 2019 baru Rp 2,7 triliun. Adapun perolehan kontrak baru hingga Agustus 2019 sebagian besar berasal dari proyek Trans Sumatra Toll Road yaitu Indrapura - Kisaran sebesar Rp 1,6 triliun, Trans South Road Lot 9-South Java (ruas Balekambang-Kedungsalam) sebesar Rp 175 miliar, Overlay bandara Mingkabau sebesar Rp 75,8 miliar, Patimban port (Cement Deep Mixing) sebesar Rp 115 miliar serta bendungan Manikin sebesar Rp 260 miliar. Untuk menunjang proyek-proyek baru yang dikerjakan, hingga Agustus 2019, kami telah merealisasikan capex sebesar Rp 478 miliar atau 43% dari anggaran capex sebesar Rp 1,1 triliun, berupa pembelian alat-alat berat (Kontan)

**PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)** Setelah melikuidasi anak usahanya di China, perseroan semakin fokus menggelar ekspansi bisnis di Indonesia. Apalagi lini usahanya, yaitu salah satu kluster di mega proyek Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) yang dibangun AKRA bersama Pelindo III resmi disewa oleh PT Freeport Indonesia. Direktur AKR Corporindo Suresh Vembu menyatakan Freeport akan menyewa lahan JIPE, tepatnya kluster smelter seluas 100 hektare (ha). Selain fokus ekspansi di JIPE, AKRA juga akan mengembangkan *joint venture* bersama British Petroleum (BP). AKRA menggandeng BP di bisnis bahan bakar minyak (BBM) ritel. Perusahaan juga menargetkan memiliki 350 pompa bensin di tahun 2028 melalui *joint venture* tersebut. (Kontan)

**PT ABM Investama Tbk (ABMM)** Perseroan melalui beberapa anak usahanya melakukan pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) di daerah, salah satunya wilayah Aceh. Sinergi dua anak usaha ABMM, perusahaan pertambangan PT Mifa bersaudara (MIFA) dan kontraktor tambang PT Cipta Kridatama (CK) mengembangkan potensi SDM melalui kerjasamanya dengan SMK jurusan alat berat di Propinsi Aceh.

## Daily Recommendation

### Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,100 - 6,192

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

- TBIG 5,475 - 6,250 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Bank Permata Tbk. (BNLI)

- BNLI 1,120 - 1,185 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## PT Sarimelati Kencana Tbk. (PZZA)

- PZZA 1,050 - 1,150 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 955 - 1,025 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN)

- APLN 246 - 278 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<strong>FINANCIAL</strong>											
BBCA	20.67	26.80	4.58	29357	30800	28706	29288	29481	30063	30256	Spec BUY
BBNI	15.33	9.16	1.22	7454	9900	7281	7388	7456	7563	7631	Spec BUY
BBRI	21.74	14.83	2.65	4088	4800	3975	4030	4075	4130	4175	Spec BUY
BBTN	13.37	8.67	0.94	2215	2650	2125	2160	2205	2240	2285	Trading SELL
BDMN	8.26	15.82	1.08	4689	5600	4620	4680	4700	4760	4780	Spec BUY
BJTM	15.29	7.39	1.13	645	665	638	645	648	655	658	Spec BUY
BMRI	15.42	12.21	1.73	6917	9050	6794	6838	6919	6963	7044	Trading SELL
BNGA	6.72	6.84	0.60	1001	1522.5	983	995	1003	1015	1023	Spec BUY
BTPN	14.55	10.40	0.90	3197	4100	3168	3215	3238	3285	3308	Spec BUY
<strong>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</strong>											
ACES	24.31	29.53	7.10	1745	1785	1714	1733	1749	1768	1784	Spec BUY
MAPI	6.63	22.40	2.87	997	1260	984	993	999	1008	1014	Spec BUY
SCMA	42.15	12.03	3.44	1168	1950	1126	1148	1171	1193	1216	Trading SELL
UNTR	18.53	7.02	1.44	21113	30900	20513	20825	21113	21425	21713	Spec BUY
<strong>PROPERTY AND REAL ESTATE</strong>											
PWON	26.70	11.35	2.32	648	780	626	643	651	668	676	Spec BUY
WSKT	21.46	10.78	1.18	1575	2280	1533	1545	1573	1585	1613	Trading SELL
<strong>CONSUMER</strong>											
GGRM	17.84	11.75	2.25	51905	87550	49619	50963	51744	53088	53869	Spec BUY
ICBP	20.82	28.30	6.04	11780	12000	11513	11675	11763	11925	12013	Spec BUY
KAEF	13.94	47.31	N/A	2900	3120	2863	2885	2913	2935	2963	Trading SELL
KLBF	20.12	31.32	5.34	1667	1700	1641	1658	1666	1683	1691	Spec BUY
MYOR	21.47	28.21	5.52	2262	2800	2205	2230	2265	2290	2325	Trading SELL
SIDO	18.47	23.54	5.92	1160	1200	1074	1138	1159	1223	1244	Spec BUY
UNVR	128.23	38.66	70.66	46972	45500	46188	46625	46938	47375	47688	Spec BUY
<strong>MISCELLANEOUS INDUSTRY</strong>											
ASII	17.51	12.47	1.89	6462	8000	6375	6450	6475	6550	6575	Spec BUY
<strong>AGRICULTURE</strong>											
SSMS	18.62	N/A	2.26	935	950	915	935	945	965	975	Spec BUY
<strong>BASIC INDUSTRY</strong>											
INKP	10.96	6.50	0.66	6658	7175	6469	6538	6644	6713	6819	Trading SELL
JPFA	16.05	9.06	1.76	1457	1750	1391	1433	1456	1498	1521	Spec BUY
SMGR	15.18	27.98	2.39	11999	14900	11375	11850	12125	12600	12875	Spec BUY

<b>Ticker</b>	<b>ROE 5YR</b>	<b>P/E</b>	<b>P/BV</b>	<b>VWAP</b>	<b>TP</b>	<b>Support 2</b>	<b>Support 1</b>	<b>Price</b>	<b>Resist 1</b>	<b>Resist 2</b>	<b>Recommendation</b>
<b>INFRASTRUCTURE</b>											
INDY	11.62	30.62	0.54	1342	1900	1286	1318	1341	1373	1396	Spec BUY
JSMR	14.92	18.83	2.36	5680	6537.5	5356	5588	5681	5913	6006	Spec BUY
PGAS	14.30	17.93	1.52	2255	2400	2153	2185	2243	2275	2333	Trading SELL
TLKM	22.50	20.48	4.45	4219	4800	4148	4185	4218	4255	4288	Spec BUY
<b>MINING</b>											
ADRO	10.11	5.71	0.79	1302	1615	1244	1283	1299	1338	1354	Spec BUY
ANTM	-1.85	30.33	1.22	1016	1230	985	995	1015	1025	1045	Trading SELL
ITMG	19.63	4.31	1.11	12812	18550	12350	12550	12800	13000	13250	Trading SELL
PTBA	27.66	5.58	1.59	2307	3250	2250	2270	2310	2330	2370	Trading SELL
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-0.54	4.85	0.25	72 N/A		71	72	72	73	73	
BMTR	4.84	4.23	0.51	358 N/A		348	350	356	358	364	
MNCN	16.62	7.56	1.46	1238	1640	1206	1228	1241	1263	1276	
BABP	-9.00	N/A	0.83	51 N/A		49	50	51	52	53	
BCAP	-0.75	12.15	1.17	156 N/A		145	148	154	157	163	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50 N/A		--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	46.34	0.51	139 N/A		--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.16	910 N/A		861	878	926	943	991	

Source: Bloomberg and MNCS

## Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	2,568	19.7	BBCA	893	14.1	NZIA	+110	+50.0	TFCO	-138	-24.6
TRAM	1,410	10.8	TLKM	409	6.5	BAPI	+36	+34.3	ABMM	-425	-19.5
BIPI	1,083	8.3	BBRI	369	5.8	OPMS	+70	+24.6	MTSM	-30	-13.6
BAPI	659	5.0	POOL	288	4.5	SKBM	+98	+24.4	POLU	-300	-13.6
ARMY	497	3.8	TCPI	248	3.9	OCAP	+28	+12.7	VINS	-17	-12.5

Source: IDX

## IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	-	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019
PT Nusantara Almazia Tbk.	NZIA	-	461,538,000	17-18/09/2019	25/09/2019

Source: RTI

## Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Berkah Prima Perkasa Tbk.	BLUE	7.5	26/09/2019	30/09/2019	30/09/2019	18/10/2019

Source: RTI

## Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

## Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
26/9	Germany	GfK Consumer Confidence	9.7	9.7	
26/9	US	GDP Growth Rate QoQ Final	3.1%	2%	
26/9	Indonesia	Loan Growth YoY	9.58%		
26/9	US	Pending Home Sales YoY	-0.3%	-1.9%	
26/9	US	GDP Price Index QoQ Final	0.8%	2.4%	
26/9	US	Goods Trade Balance Adv	\$-72.46B	\$-77.327B	

Source: Trading Economics

**Contributors:**

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

**BANDUNG**

Jalan Naripan No. 97A  
Bandung  
Telp. 022-84281468

**YOGYAKARTA**

Jl. Mangkubumi No. 84  
Karangwaru, Tegalrejo  
Yogyakarta  
Telp. 0274 – 2923 537

**SEMARANG**

Kantor IDX Semarang Lt 2  
Jl. MH Thamrin No. 152  
Semarang  
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

**SURABAYA**

Taman Ade Irma Suryani  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21  
Surabaya  
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

**SURABAYA**

Tidar  
Mall The Centre, Ruko No. 2,  
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350  
Surabaya  
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

**MEDAN**

MNC Financial Center  
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12  
Medan  
Telp. 061 - 6910 0628

**MALANG**

Jl. Pahlawan Trip No. 9  
Malang  
Telp. 0341 – 567 555

**MAGELANG**

Komp. Kyai Langgeng  
Kel. Jurang Ombo  
Jl. Cempaka No. 8 B  
Magelang 56123  
Telp. 0293 - 313 338

**PONTIANAK**

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26  
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip  
Pontianak  
Kalimantan Barat  
Telp. 0561-8179652

**MANADO**

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19  
Jl. Piere Tendean Boulevard  
Manado 95111  
Telp. 0431 - 877 888

**BALIKPAPAN**

Jendral Sudirman No 33-B  
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur  
Telp. 0542 – 8519889

## **PT MNC Sekuritas**

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.